

Pengembangan LKPD Bermuatan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Kelas X SMAN 1 plampang

¹Nursifatullah, ²Suparman, ³Fahlia

Universitas Teknologi Sumbawa

Article Info

Article history:

Accepted: 21 Desember 2022

Publish: 11 Januari 2023

Keywords:

LKPD, Pendidikan Karakter,
Rasa Ingin tahu, *Guided Inquiry*

Article Info

Article history:

Accepted: 21 Desember 2022

Publish: 11 Januari 2023

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah belum terintegrasinya secara utuh nilai karakter yang diharapkan untuk dimiliki oleh peserta didik didalam perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui desain LKPD, tingkat kelayakan LKPD, tanggapan peserta didik terhadap LKPD, keefektifan LKPD bermuatan pendidikan karakter dengan model pembelajaran *guided inquiry*. Penelitian ini menggunakan metode R &D (*research and development*). Tahapan penelitian terdiri atas analisis kebutuhan, desain pengembangan, pengembangan LKPD dan evaluasi/validasi produk. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang ahli, dan 33 orang peserta didik saat uji coba lapangan. Data penelitian dikumpulkan lewat lembar validasi ahli, lembar tes hasil belajar dan angket karakter peserta didik. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif *paired sampel t-tes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan, tanggapan peserta didik terhadap pada aspek didaktik sebesar 4,32,Aspek konstruksi 4,29 dan aspek teknis 4,21 dengan kriteria "sangat baik". LKPD yang dikembangkan efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan hasil *pre test* dan *post test* peserta didik dari 66,26 menjadi 81,01. Sedangkan karakter peserta didik berupa rasa ingin tahu dari 77,65 menjadi 90,15.

Abstrak

The background of this research has not fully integrated the character values that are expected to be possessed by students in the learning tools prepared by the teacher. The purpose of this study was to determine the design of LKPD, the feasibility level of LKPD, student's responses to LKPD, the effectiveness of LKPD in filling character education with the guided inquiry learning model. This research uses the R&D (research and development) method. The research stages consist of needs analysis, development design, LKPD development and product evaluation/validation. The subjects in this study were 2 experts and 33 people during the field trial. Research data was collected through expert validation sheets, learning achievement test sheets and student character questionnaires. Data were analyzed using descriptive statistical paired sample t-tests.

The results showed that the LKPD developed was feasible to use, the student's responses to the didactic aspects were 4.32, the construction aspects were 4.29 and the technical aspects were 4.21 with the "very good" criteria. The developed LKPD is used effectively in improving student learning outcomes and character. This is evidenced by the comparison of students' pre-test and post-test results from 66.26 to 81.01. While the character of students in the form of curiosity from 77.65 to 90.15.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Nursifatullah

Universitas Teknologi Sumbawa

Email: nursifatullah03@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memiliki tujuan mewujudkan Pendidikan yang berkualitas, kuat dan berwibawa untuk memberdayakan seluruh warga Negara Indonesia untuk dapat berkembang menjadi individu yang memiliki kualitas dan karakter serta memiliki kecakapan hidup dalam menghadapi tantangan zaman.(Kemdiknas:2003)

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah melalui kementerian dan dinas terkait untuk terus dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan terus melakukan

penyempurnaan terhadap kurikulum nasional. Tujuan utama dari penyempurnaan kurikulum ini adalah untuk mencetak generasi bangsa yang berkarakter dan proaktif dalam menjawab tantangan zaman.

Dalam menghadapi perkembangan pendidikan karakter dilingkup dunia pendidikan adalah masih belum terintegrasinya secara utuh nilai – nilai karakter yang diharapkan untuk dimiliki oleh peserta didik didalam perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru yang berupa RPP, silabus, Media dan bahan ajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa modul atau Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). (Prastowo : 2018). Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. (Umbaryati, 2016). Menurut Sagala (2012) “ untuk mengatasi segala problematika dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan model- model pembelajaran yang dipandang dapat mengatasi kesulitan guru dan peserta didik.Salah satu metode pembelajaran yang dianggap dapat membentuk karakter siswa adalah menggunakan model *Guided Inquiry* atau Inkuiri Terbimbing.(Suyitno,2012:4).

Model pembelajaran *guided inquiry* akan membantu mempengaruhi sikap siswa, keputusan yang diambil, dan cara- cara memecahkan masalah yang dihadapi siswa, sehingga akan sangat baik apabila diterapkan dalam membantu menumbuhkan nilai karakter siswa. Dalam proses inquiry terbimbing, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran dari guru, melainkan mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran tersebut.(Ratna Dewi, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui desain LKPD, tingkat kelayakan LKPD, tanggapan peserta didik terhadap LKPD, keefektifan LKPD bermuatan pendidikan karakter dengan model pembelajaran *guided inquiry* pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Plampang

2. METODE

Dalam penelitian ini digunakan model penelitian dan pengembangan (Research & Depelopment) yaitu penelitian yang berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi produk- produk pendidikan (Borg & Gall,1983:772), yang pada prinsipnya dilakukan melalui 4 tahapan utama yaitu:1) analisis kebutuhan (*need analisis*), 2) desain pengembangan, 3) memproduksi/ mengembangkan media, 4) evaluasi.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Plampang Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 128 orang, sampel penelitian kelas X MIPA 1 sebanyak 33 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, lembar validasi ahli, angket dan lembar tes. Data dianalisis menggunakan uji T- *paired sample test*. Paired sample T-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan ditandai adanya perbedaan rata- rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan.(widyanto:2013)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain LKPD Bermuatan Pendidikan Karakter

Untuk mengetahui desain LKPD yang dibutuhkan oleh peserta didik kelas X MIPA di SMAN 1 Plampang, peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dengan membaca literatur yang berkaitan dengan nilai- nilai pendidikan karakter dan model pembelajaran *guided inquiry*. Studi lapangan dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas dan wawancara dengan guru bidang study.

Data yang diperoleh dari studi tersebut adalah Kegiatan studi pustaka pada mata pelajaran kimia yang sangat memerlukan bantuan bahan ajar khususnya pada materi ikatan kimia. Hal tersebut dikarenakan pada materi ikatan kimia berisi kajian tentang bagaimana keterikatan atom- atom satu sama lainnya yang tersusun secara teratur dan beraturan sehingga menghasilkan materi yang bermanfaat untuk kehidupan manusia. Kajian- kajian tersebut membutuhkan alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik diharapkan akan mendapatkan gambaran yang lebih nyata tentang materi yang sedang dipelajari dan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kegiatan studi lapangan dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan belajar di kelas serta melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran kimia ibu Susilawati, S.Pd. Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran ditemukan bahwa peserta didik masih kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru masih menggunakan bahan ajar yang seadanya saja berupa buku paket dan LKS yang tersedia didalam buku paket tanpa mempertimbangkan aspek instruksional, pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran konvensional serta belum pernah memberikan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dapat menumbuhkan nilai- nilai karakter yang baik yang ada pada peserta didik yang dikemas dalam

bentuk LKPD bermuatan pendidikan karakter dengan model pembelajaran *guided inquiry*. Data studi lapangan selanjutnya adalah hasil wawancara dengan guru kimia ibu Susilawati, S.Pd. dari hasil wawancara yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung dikelas cukup baik.

Kelayakan LKPD

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari validasi ahli materi dan validasi ahli media atau bahan ajar secara langsung yaitu berupa lembar validasi ahli,

Data hasil penilaian ahli materi dari aspek kekakuratan materi

No	indikator	Skor penilaian	Kriteria
1	Relevansi materi dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh ahli peserta didik	4	Baik
2	Relevansi contoh- contoh penjelasan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik	4	Baik
3	Relevansi latihan soal dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.	4	Baik
4	Relevansi kedalaman uraian materi dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik	4	Baik
5	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	4	Baik
6	Jabaran materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum	4	Baik
7	Kecukupan fungsi ilustrasi	4	Baik
8	Kecukupan jumlah latihan soal dan tugas	4	Baik
Jumlah		32	Baik
Skor rerata		4	

No	indikator	Skor penilaian	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan kebenaran ilmu	4	Baik
2	Kesesuaian materi yang diberikan dengan perkembangan mutakhir	4	Baik
3	kesesuaian materi yang diberikan dengan kehidupan sehari- hari	4	Baik
4	Kesesuaian pengemasan materi dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan	4	Baik
Jumlah		16	Baik
Skor rerata		4	

Data hasil penilaian ahli materi dari aspek kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

No	indikator	Skor penilaian	Kriteria
1	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	4	Baik
2	Mendorong terjadinya interaksi peserta didik dengan sumber belajar	4	Baik
3	Mendorong peserta didik membangun pengetahuannya sendiri	3	Cukup
4	Mendorong peserta didik belajar secara kelompok	4	Baik
5	Mendorong peserta didik untuk mengamalkan isi bacaan	3	
Jumlah		19	Baik
Skor rerata		3,80	

Hasil validasi ahli bahan ajar

No	Pernyataan tentang sumber dan media yang dikembangkan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				4	
2	kemampuan media/ bahan ajar dalam membangkitkan motivasi belajar			3		
3	Kemampuan media/ bahan ajar sebagai stimulus belajar			3		
4	Kemampuan media/ bahan ajar untuk umpan balik			3		
5	Kesesuaian media dengan karakter peserta didik		2			
6	Kesesuaian media/ bahan ajar dengan lingkungan			3		
7	Kemudahan media/ bahan ajar dalam penggunaan			3		
8	Efisiensi Penggunaan media/ bahan ajar dalam kaitannya dengan waktu			3		
9	Efisiensi penggunaan media/bahan ajar dalam kaitannya dengan biaya		2			
10	Kemampuan media/bahan ajar dalam mengaktifkan peserta didik				4	
11	Kemampuan media/ bahan ajar dalam menjadikan peserta didik kreatif				4	
12	Kemampuan media/bahan ajar dalam menciptakan rasa senang peserta didik dalam belajar			3		
13	Sisi keamanan media/ bahan ajar bagi peserta didik					5
14	Kualitas artistik media/ bahan ajar.			3		
Total keseluruhan				$\frac{45}{14} = 3,21$		Baik

Tanggapan peserta didik terhadap LKPD

Tanggapan Peserta didik pada aspek didaktik

No	Butir penilaian	Total skor	Rerata	Kriteria
1	LKPD ini sesuai dengan kemampuan saya	12	4	Baik
2	Menekankan proses untuk menemukan konsep- konsep	13	4,33	Sangat baik
3	Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media kegiatan seperti menulis, menggambar, berdialog, menggunakan alat, menyusun laporan dan sebagainya.	13	4,33	Baik
4	Mengembangkan kemampuan komunikasi social, emosional, moral, estetika dan rasa ingin tahu pada peserta didik.	13	4,33	Sangat baik
5	Pengalaman belajar yang diperoleh dari LKPD ditentukan oleh tujuan pengembangan diri saya bukan ditentukan berdasarkan bahan pelajaran	13	4,33	Sangat baik
Jumlah Skor		63		Sangat Baik
Rerata			4,26	

Tanggapan Peserta didik pada aspek konstruksi

No	Butir penilaian	Total skor	Rerata	Kriteria
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan saya	13	4,33	Baik
2	Menggunakan struktur kalimat yang jelas	13	4,33	Sangat baik
3	Memiliki urutan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan saya	13	4,33	Sangat baik
4	Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka (diluar Konteks yang sedang dipelajari)	12	4	Baik
5	Sumber acuan sesuai dengan tingkat keterbacaan saya	13	4,33	Baik
6	Menyediakan kolom yang cukup untuk memberikan keleluasaan untuk menulis maupun menggambar pada LKPD	13	4,33	Sangat Baik
7	Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek	12	4	Baik
8	Menggunakan ilustrasi yang bersifat konkret	13	4,33	Sangat Baik
Jumlah Skor		101		Sangat Baik
Rerata			4,25	

Tanggapan Peserta didik pada aspek teknis

No	Butir penilaian	Total skor	Rerata	Kriteria
1	Menggunakan huruf cetak, menggunakan huruf tebal yang sedikit lebih besar untuk topic, menggunakan bingkai untuk membedakan perintah dengan jawaban, perbandingan besar huruf dan besar gambarnya serasi	14	4,67	Sangat baik
2	Saya dapat menerima pesan dari gambar dengan efektif	12	4	Baik
3	Menggunakan gambar yang sesuai dan tulisan yang digunakan jelas keterbacaanya	13	4,33	Sangat baik
4	Petunjuk penggunaan LKPDnya jelas untuk saya	13	4,33	Sangat Baik
5	Latihan soal yang beragam tingkat kesulitannya	13	4,33	Sangta baik
6	Petunjuk pengerjaan latihan soal yang jelas	13	4,33	Sangat baik
Jumlah Skor		77		Sangat baik
Rerata			4,28	

Keefektifan LKPD

Uji validitas instrument

Hasil uji coba instrument tes hasil belajar dan angket karakter peserta didik.

No	Jenis uji coba	Nomor soal/ pernyataan yang dinyatakan valid	Nomor soal/ pernyataan yang dinyatakan tidak valid
1	Hasil belajar	1,2,4,5,7,9,10,12,14,15,16,17,18,19,20	3,6,8,11, dan 13
2	Karakter	1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10	-

Uji reliabilitas instrument

Menurut Sugiyono (2016: 354) pengujian reliabelitas dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Uji reliabilitas menggunakan *SPSS 26.0 for windows*

Reliability

Scale : All Variables

Hasil uji *reliabelitas*

Case Processing Summary

cases	valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	total	40	100,0

Reliability statistic

Cronbachs Alpha	Cronbach alpha based on standardized item	N of item
0,325	0,324	10

Data diatas menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliable dilihat dari nilai cronbachs alpha.

Data hasil pre test dan post test

Deskripsi hasil tes belajar peserta didik

Deskripsi	Pretes	Postest
Mean	9,94	12,15
Median	10.00	12,00
Modus	9.00	12,00
Minimum	7,00	8
Maksimum	12.00	14

Uji T-Tes

Paired Sample Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Var00001	66,2121	33	9,78122	1,70269
	Var00002	81,0606	33	7,86185	1,36857

Paired Samples Correlations				
Pair 1	Var 00001	N	Correlation	Sig.
	Var 00002	33	0,591	0,000

Paired Samples Test

						t	df	
Pair 1	Var 00001	-14,8484	8,1628	1,4209	-		32	0,000
	Var 00002				17,7429	11,9540	10,450	

Data dianalisis menggunakan SPSS 26.0 for windows. Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa nilai mean pada pre tes adalah 66,21 sedangkan pada saat post test meningkat menjadi 81,06

Deskripsi data hasil angket karakter peserta didik pada saat pre test dan post test

Deskripsi	Pre test	Post test
Mean	31,06	36,00
Median	31,00	36,00
Modus	30,00	36,00
Minimum	29,00	31,00
Maksimum	35,00	39,00

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan nilai rasa ingin tahu pada saat pre test dan post test. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 26.0 for windows.

PEMBAHASAN

Analisis data ahli materi

Pada aspek relevansi materi terdapat 8 butir indikator yang di nilai baik, pada aspek keakuratan materi terdapat 4 indikator yang dinilai baik sedangkan pada aspek sajian dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik terdapat lima indikator dengan kriteria baik. Data dianalisis dengan menggunakan rumus rerata skor. Dalam penelitian pengembangan ini kriteria kelayakan produk minimal “C” dengan kategori “Cukup” baik dari ahli materi.(Azwar:2010). Secara umum hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar LKPD bermuatan pendidikan karakter dengan model pembelajaran *guided inquiry* yang dikembangkan adalah **“baik”**.

Data yang diperoleh dari ahli bahan ajar terdiri dari aspek kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pembelajaran, kemampuan media dalam membangkitkan motivasi belajar dan stimulus belajar, kemampuan bahan ajar dalam memberikan umpan balik, kesesuaian bahan ajar dengan karakter peserta didik, kesesuaian media dengan lingkungan belajar, kemudahan media dalam praktik belajar, efisiensi penggunaan bahan ajar dalam kaitannya dengan waktu dan biaya, kemampuan media dalam mengaktifkan peserta didik, kemampuan bahan ajar dalam menjadikan peserta didik kreatif, keamanan media bagi

peserta didik dan kualitas artistik bahan ajar. Hasil penilaian yang diperoleh dari ahli bahan ajar yang dikembangkan dengan skor total 45 dibagi jumlah pernyataan 14 sehingga mendapatkan skor rerata sebesar 3,21. hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar LKPD bermuatan pendidikan karakter dengan model pembelajaran *guided inquiry* yang dikembangkan adalah **“baik”**.

Tanggapan peserta didik

Skor yang diperoleh dari lembar validasi peserta didik kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif dengan sakala 5 dengan menggunakan acuan rumus pada pendekatan penilaian acuan patokan (PAP) Saifudin Azwar (2010). Secara umum data hasil validasi pada aspek didaktik menunjukkan bahwa rerata skor adalah sama dengan 4,26, pada aspek konstruksi menunjukkan bahwa rerata skor adalah sama dengan 4,25, Pada aspek teknis menunjukkan bahwa rerata skor adalah sama dengan 4,28. Angka ini termasuk dalam kriteria **sangat baik**.

Analisis hasil belajar

Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan bahan ajar LKPD yang dikembangkan. Data hasil *pre test* dan *post test* dibandingkan.

Tes hasil belajar peserta didik pada saat *pre tes* dan *post test*.

Deskripsi	Nilai		Selisih	Keterangan
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>		
Mean	9,94	12,15	2,21	Meningkat
Median	10,00	12,00	2,00	Meningkat
Modus	9,00	12,00	3,00	Meningkat
Nilai minimum	7,00	8,00	1,00	Meningkat
Nilai maksimun	12,00	14,00	2,00	Meningkat

Berdasarkan tabel diatas terdapat peningkatan pada pilihan jawaban dalam bentuk mean *pre test* 9,94 dan mean *post test* menjadi 12,15 sehingga meningkat sebesar 2,21. pada skor median *pre test* yaitu 10,00 Menjadi 12,00 Pada *post tes* sehingga meningkat sebesar 2,00 untuk modus *pre tes* sebesar 9,00 meningkat menjadi 12,00 pada skor modus *post test* sehingga meningkat sebesar 3,00 adapun nilai minimum yang diperoleh pada *pre tes* 7,00 sedangkan pada *postes* adalah 8,00. Nilai maksimum pada *pretest* adalah 12 dan maksimum *post tes* adalah 14,00

Tes hasil belajar peserta didik terkait nilai karakter

Deskripsi	Nilai rasa ingin tahu		Selisish	Keterangan
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>		
Mean	31,06	36,06	5,00	Meningkat
Median	31,00	36,00	5,00	Meningkat
Modus	30,00	36,00	6,00	Meningkat
Nilai minimum	29,00	31,00	2,00	Meningkat
Nilai maksimun	35,00	39,00	4,00	Meningkat

Berdasarkan tabel diatas terdapat penigkatan pada skor total dalam bentuk mean *pre test* sebesar 31,06 menjadi 36,06 pada mean *post test*, meningkat sebesar 5,00. Pada skor median *pres tes* sebesar 31,00 menjadi 36,00 meningkat sebesar 5,00. Pada modus *pre test* sebesar 30,00 menjadi 36,00 meningkat sebesar 6,00. Nilai minimum *pre test* 29,00 menjadi 31, 00 meningkat sebesar 2,00 sedangkan pada nilai maksimum *pre test* sebesar 35,00 menjadi 39,00 meningkat sebesar 4,00.

Penilaian pendidikan karakter pada hakikatnya adalah evaluasi atas proses pembelajaran secara terus menerus dari individu untuk menghayati peran dan kebebasannya bersama dengan orang lain dalam sebuah lingkungan social pertumbuhan integritas moralnya sebagai manusia. (Doni Koesoema, 2007)

4. KESIMPULAN

1. Untuk mengetahui desain LKPD bermuatan pendidikan karakter dengan model pembelajaran guided inquiry pada materi ikatan kimia dilakukan analisis kebutuhan yang berupa studi pustaka dan studi lapangan, desain pengembangan, produksi dan evaluasi produk
2. LKPD bermuatan pendidikan karakter dengan model pembelajaran guided inquiry pada materi ikatan kimia layak digunakan dengan revisi berdasarkan penilaian para ahli dengan hasil 4,00 pada aspek relevansi materi, 4,00 pada aspek keakuratan materi, 3,75 pada aspek kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan 3,90.
3. LKPD bermuatan pendidikan karakter dengan model pembelajaran *guided inquiry* pada materi ikatan kimia layak digunakan sebagai bahan ajar dengan jumlah rerata skor pada aspek didaktik sebesar 4,26, Aspek konstruksi sebesar 4,25 dan aspek teknis sebesar 4,28 dengan kriteria "sangat baik".
4. LKPD bermuatan pendidikan karakter dengan model pembelajaran *guided inquiry* pada materi ikatan kimia efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter peserta didik. hal ini dibuktikan dengan perbandingan hasil pre test dan post test peserta didik dari 66,26 menjadi 81,01. Sedangkan karakter peserta didik berupa rasa ingin tahu dari 77,65 menjadi 90,15

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terlihat signifikansi terhadap hasil belajar *pre test* dan *post test* menggunakan aplikasi SPSS 26.0 for windows adalah 0,000 kurang dari 0,005 maka rumusan masalah yang menyatakan keefektifan pembelajaran dengan menggunakan LKPD ditinjau dari hasil belajar peserta didik dinyatakan efektif. Jika menggunakan level signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, data yang kita gunakan membuktikan bahwa dua kelompok data berbeda secara signifikan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 yang telah memberikan banyak masukan dan saran sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Plampang. Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan dari semua pihak terhitung sebagai amal ibadah disisi Allah SWT.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borg, Water. & Gall, M.D. (1983). *Educational Research An Introduction. 4th Edition*. New York: Longman, Inc.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2003). *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 20 tahun 2003*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koesoema, Doni A. (2010). *Pendidikan karakter, Strategi, Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Gramedia
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Jakarta: Prenada
- Ratna Dewi, (2017) *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD) Bermuatan Pendidikan karakter dengan model guided inquiry pada materi bakteri bagi siswa kelas X sekolah menengah Atas*. Jurnal Biodik 3. Nomor 18-19
- Sagala, S. (2012). *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R& D*. Bandung: IKAPI
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suyitno, (2012). *Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Karakter
- Umbaryati. (2016). *Pentingnya LKPD pada pendekatan Sainifik Pembelajaran Matematika*: Depok: Jurnal Prisma
- Widiyanto, A.M. (2013). *Statistika Terapan*: Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.